ABSTRAK

RICKI FORNANDES,89186/2007:Pelaksanaan Silabus IPS Materi Sejarah di SMP Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.2013

Berdasarkan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi guru, mewajibkan setiap guru mengembangkan silabus sesuai dengan mata pelajaran. Silabus yang disusun oleh guru IPS belum lengkap, tidak memperhatikan struktur ilmu sejarah.Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru mata pelajaran IPS dalam mengembangkan silabus materi sejarah di SMP Negeri 1 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Guru IPS dalam mengembangkan silabus materi sejarah meliputi: mengembangkan indikator pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian pembelajaran dan sumber belajar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif tipe Evaluatif. Informan penelitian ini adalah guru – guru IPS, Kepala Sekolah, dan wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu: studi dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data melalui langkah sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa guru IPS di SMP Negeri 1 Batang Anai masih kesulitan dalam mengembangkan indikator yang menggambarkan fakta sejarah, indikator yang menggambarkan perubahan peristiwa sejarah secara tuntas, materi berdasarkan kesatuan topik, kegiatan pembelajaran, penilaian dan media pembelajaran sejarah. Jadi, dari beberapa guru hanya mencontoh silabus yang ada, serta kurangnya sarana pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru IPS di SMP Negeri 1 Batang Anai masih belum sesuai dengan ketentuan dalam mengembangkan silabus materi pembelajarann sejarah. Oleh karena itu hendaknya guru IPS membangun kembali MGMP sehingga penyusunan silabus bisa secara bersama – sama. Selain itu, guru IPS juga harus bisa mencari referensi data dan media pembelajaran sejarah sebagai solusi keterbatasannya di sekolah.